

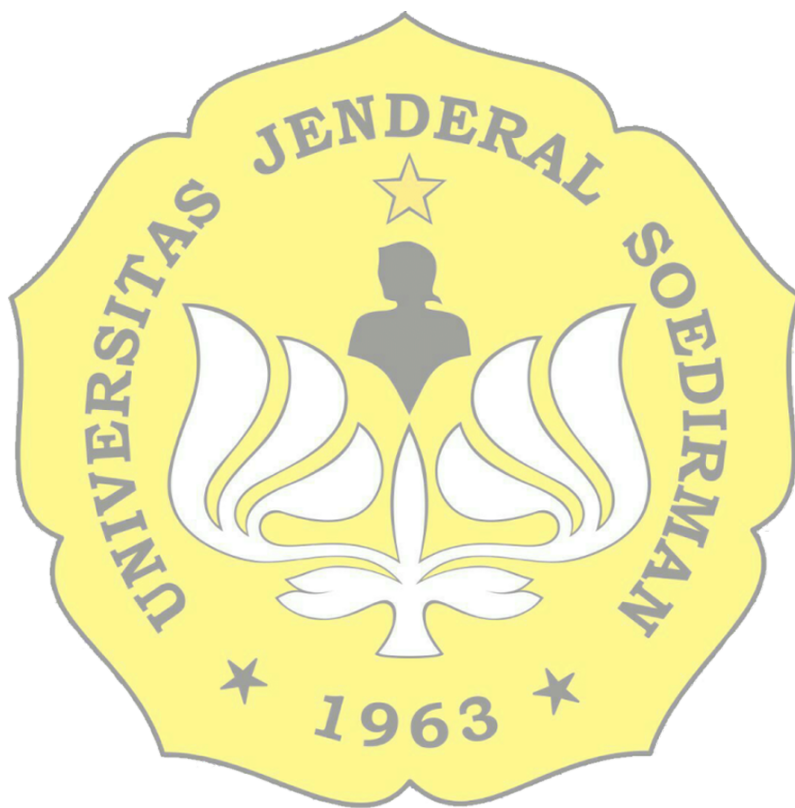
RINGKASAN

Penggemar *K-Pop* memiliki berbagai macam sifat dan kecenderungan, diantaranya ada yang menganggap idola mereka hanya milik penggemar dan penggemar berhak berimajinasi sedemikian rupa, salah satunya memasang idola laki-lakinya dengan idola yang berjenis kelamin laki-laki juga karena jenis penggemar yang seperti ini terlalu posesif terhadap idolanya. Walaupun tak semua penggemar *K-Pop* memiliki kecenderungan seperti itu, tetapi keberadaan penggemar yang senang dengan kedekatan idola antarlelaki banyak ditemukan terutama pada media sosial. Penggemar yang menyukai kedekatan idola antarlelaki dapat dikategorikan sebagai seorang *fujoshi*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab seorang *fan girl* dapat menjadi seorang *fujoshi* dan cara *fujoshi* menunjukkan eksistensinya di sosial media dan masyarakat. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan sasaran utama penelitian adalah penggemar *K-Pop* yang telah menjadi *fujoshi*. Teknik penentuan informannya menggunakan teknik *snowball sampling*. Metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis datanya menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini ditemukan tiga alasan *fan girl k-pop* dapat menjadi *fujoshi* yaitu penasaran dengan dunia *fujoshi*, menyukai cerita fiksi bertema *yaoi*, dan adanya rasa cemburu ketika idolanya dekat dengan wanita. Selain itu, dari penelitian ini diketahui cara *fujoshi* menunjukkan eksistensinya di sosial media dan masyarakat, pertama mereka menutupi identitas sebagai *fujoshi* di masyarakat namun diantara para informan terdapat satu informan yang bangga dengan identitasnya sebagai seorang *fujoshi*.

Kata kunci : *fangirl, korean pop, fujoshi, yaoi*



SUMMARY

K-Pop fans have a variety of traits and tendencies, including some who think their idols belong only to fans and fans are entitled to imagine in such a way, one of them is to pair their male idols with male idols as well because these types of fans are too possessive of his idol. Although not all K-Pop fans have such a tendency, but the presence of fans who are happy with the close relationship between male idols is found mainly on social media. Fans who like the closeness of an idol between men can be categorized as a Fujoshi.

The purpose of this research is to find out why a fan girl can become a fujoshi and how fujoshi shows his existence on social media and society. The method used in this research is descriptive qualitative method with the main target of the research is K-Pop fans who have become fujoshi. the technique of determining the information is using snowball sampling technique. The data collection method uses interviews, observation and documentation. The data analysis method uses Miles and Huberman's model of data analysis techniques.

The results of this study found three reasons why k-pop fan girl can become fujoshi, which is curious about the world of fujoshi, likes fiction themed yaoi, and there is jealousy when his idol is close to women. In addition, from this study it is known how fujoshi shows its existence in social media and society, first they cover their identity as fujoshi in the community but among the informants there is one informant who is proud of his identity as a Fujoshi.

Keywords: fan girl, korean pop, fujoshi, yaoi

